

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil pengamatan data yang peneliti lakukan di kelas V-a SD Negeri 101868 Desa terhadap upaya meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan sifat-sifat bangun datar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa pada pokok bahasan sifat-sifat bangun datar di kelas V-a SD Negeri 101868 Desa Sena.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh siswa melalui observasi dari kedelapan aspek motivasi dapat diketahui bahwa secara umum terlihat peningkatan terhadap indikator demi indikator pada setiap pertemuan, yaitu:
  - a. 1) Tekun menghadapi tugas, pada siklus I pertemuan satu hanya 24%, pada pertemuan dua naik menjadi 26%, dan pada siklus II pertemuan satu hanya 77%, pada pertemuan dua naik menjadi 85%; 2) Ulet menghadapi kesulitan pada siklus I pertemuan satu hanya 39%, pada pertemuan dua naik menjadi 40%, dan pada siklus II pertemuan satu hanya 80%, pada pertemuan dua naik menjadi 83%; 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah pada siklus I pertemuan satu hanya 33%, pada pertemuan dua naik menjadi 53%, dan pada siklus II pertemuan satu hanya 74%, pada pertemuan dua naik menjadi 78%; 4) Lebih senang bekerja sendiri, pada siklus I pertemuan satu hanya 41%, pada pertemuan

dua naik menjadi 42%, dan pada siklus II pertemuan satu hanya 80%, pada pertemuan dua naik menjadi 82%; 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin pada siklus I pertemuan satu hanya 40%, pada pertemuan dua naik menjadi 56%, dan pada siklus II pertemuan satu hanya 79%, pada pertemuan dua naik menjadi 83%; 6) Dapat mempertahankan pendapatnya pada siklus I pertemuan satu hanya 46%, pada pertemuan dua naik menjadi 55%, dan pada siklus II pertemuan satu hanya 84%, pada pertemuan dua naik menjadi 89%; 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya pada siklus I pertemuan satu hanya 45%, pada pertemuan dua naik menjadi 48%, dan pada siklus II pertemuan satu hanya 84%, pada pertemuan dua naik menjadi 86%; dan 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal pada siklus I pertemuan satu hanya 41%, pada pertemuan dua naik menjadi 47%, dan pada siklus II pertemuan satu hanya 78%, pada pertemuan dua naik menjadi 82%.

b. Nilai rata-rata pada siklus I dari 45,5% naik menjadi 45,87% dan siklus II mengalami peningkatan dari 79,5% naik menjadi 83,5%.

3. Hasil dari angket motivasi belajar siswa rata-rata secara klasikal menunjukkan perubahan dari kondisi awal ke kondisi akhir yaitu, dari 65,45% naik menjadi 71,64%.
4. Rata-rata motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* lebih baik daripada sebelumnya.
5. Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kelas V-a terhadap peneliti dapat dilihat peningkatan yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh sebagai berikut: pada siklus I pertemuan satu nilai perubahan yang

diperoleh hanya 70,83 pada pertemuan dua naik menjadi 75 dan pada siklus II pertemuan satu nilai perubahan hanya 97,91 pada pertemuan dua naik menjadi 100. Dengan meningkatnya keterampilan dan motivasi guru dalam menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran maka motivasi belajar siswa juga dapat meningkat dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat lebih termotivasi dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* sebagai alternatif yang dapat meningkatkan gairah belajar siswa sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi pihak sekolah agar kiranya melengkapi sarana dan prasarana serta melakukan pelatihan tentang pemilihan berbagai model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang dapat menambah wawasan dalam mendidik siswa terkhusus tingkat SD.